LAPORAN KINERJA
TRI WULAN II
SUPM TEGAL
2020

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja SUPM Tegal Triwulan II Tahun 2020 disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja organisasi. Penyusunan LAKIP SUPM Tegal mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas LaporanKinerja.

Laporan Kinerja Triwulan II ini memaparkan target dan realisasi kinerja yang mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang obyektif tentang capaian kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal serta dapat menjadi acuan dalam perbaikan kinerja triwulan selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja SUPM Negeri Tegal kepada yang berkepentingan.

Tegal, Juli 2020
Kepala SUPM Negeri Tegal,

Maskuri, S.Pi, M.Si
NIP. 19651108 199803 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KATA i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
RINGKASAN EKSEKUTIF vi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
C. Tugas dan Fungsi 3
D. Keragaan SDM SUPM Negeri Tegal 4
E. Sistematika Laporan Kinerja 7

BAB II PERENCANAAN KINERJA 9
A. Rencana Strategis 9
B. Penetapan Kinerja (PK) 15
C. Pengukuran Kinerja. 17

BAB III AKUNTANBILITAS KINERJA 18
A. Prestasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 18
B. Evaluasi dan analisis Kinerja 18

BAB IV PENUTUP 35
A. Capaian Kinerja Utama.. 35
B. Permasalahan dan Rekomendasi 39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Distribusi Pegawai Sesuai Bidang Tugas di SUPM Negeri Tegal Tahun 2020 5

Tabel 1.2. Komposisi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan di SUPM Negeri Tegal Tahun 2020 5

Tabel 2.1. Penetapan Kinerja SUPM Negeri Tegal Tahun 2020 berdasarkan Balanced Score Card (BSC) 15

Tabel 3.1. Persentase lulusan SUPM Tegal yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) 20

Tabel 3.2 Persentase lulusan SUPM Tegal yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%) 21

Tabel 3.3 Lulusan SUPM Tegal yang besertifikat kompetensi (Orang) 22

Tabel 3.4 Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di SUPM Tegal (Orang) 23

Tabel 3.5 Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Tegal (Unit) 24

Tabel 3.6. Jejaring dan/atau kerjasama SUPM Tegal yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen) 25

Tabel 3.7 Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di SUPM Tegal (%) 27

Tabel 3.8 Pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Tegal yang meningkat kompetensinya (Orang) 28

Tabel 3.9 Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di SUPM Tegal (Nilai) 29

Tabel 3.10 Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (Indeks) 30

Tabel 3.11 Persentase unit kerja SUPM Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) 31

Tabel 3.12. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Tegal (Nilai) 32

Tabel 3.13 Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Tegal dibandingkan realisasi anggaran SUPM Tegal TA 2019. 33

Tabel 3.14. Nilai Kinerja Anggaran SUPM Tegal (Nilai) 34

Tabel 4.1. Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Sasaran Strategis SUPM Negeri Tegal 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Struktur Organisasi SUPM Tegal berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.54/MEN/2014	4
Gambar 3.1.	Capaian Kinerja SUPM Tegal web kinerjaku.kkp.go.id	19
Gambar 4.1.	Hasil Pengukuran Capaian Kinerja SUPM Negeri Tegal	32

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2020 adalah bentuk akuntabilitas kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan amanah dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan ini juga merupakan kebutuhan internal bagi institusi dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi, khususnya untuk triwulan selanjutnya.

SUPM Tegal telah menetapkan dokumen Penetapan Kinerja SUPM Tegal tahun 2020, yang terdiri dari 2 (dua) Sasaran Strategis dan 14 Indikator Kinerja Utama (IKU). Laporan ini menggambarkan capaian kinerja SUPM Tegal di triwulan II tahun 2020.

Pengukuran capaian kinerja SUPM Tegal tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (*Key Perfomance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu melalui http://kinerjaku.kkp.go.id. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Tegal triwulan II tahun 2020 sebesar 116,56% untuk level III dan 110,45 % untuk level IV yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif.

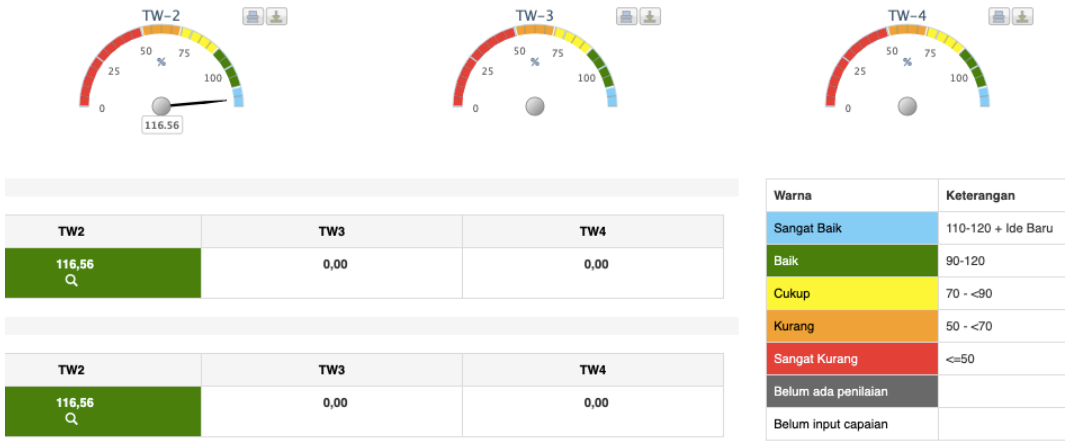

Gambar 1.
Hasil capaian Kinerja SUPM Negeri Tegal
pada tampilan web: http://kinerjaku.kkp.go.id

Hasil pengukuran Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SUPM Tegal Triwulan II Tahun 2020 dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja

Bulan Juni - 2020

Skor 116.56.00

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target Juni	Capaian Juni	%
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase lulusan SUPM Tegal yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	15	72,7	120
2	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase lulusan SUPM Tegal yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	2	2,84	120
3	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Lulusan SUPM Tegal yang besertifikat kompetensi (Orang)	170	170	176	103,53
4	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di SUPM Tegal (Orang)	505	328	328	100
5	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Tegal (Unit)	1	0	0	0
6	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Jejaring dan/atau kerjasama SUPM Tegal yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1	0	0	0

7	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di SUPM Tegal (%)	50	0	0	0
8	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Tegal yang meningkat kompetensinya (Orang)	40	0	0	0
9	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di SUPM Tegal (Nilai)	80	0	0	0
10	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (Indeks)	72	0	0	0
11	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Persentase unit kerja SUPM Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	70	90	120
12	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Tegal (Nilai)	88	0	0	0
13	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Tegal dibandingkan realisasi anggaran SUPM Tegal TA 2019	1	0	0	0
14	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Tegal (Nilai)	85	0	0	0

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis tersebut tampak bahwa pada Triwulan II Tahun 2020, SUPM Tegal berhasil mencapai target kinerja dengan NPSS sebesar sebesar 116.56% untuk level III dengan status hijau (baik). Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus menjadi bahan pertimbangan pimpinan dalam memberikan arahan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja untuk triwulan selanjutnya. Sehingga diharapkan dapat terselenggaranya tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih *(clean government).*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) III Tahun 2015-2019 melalui Perpres No. 2 Tahun 2015, telah mengamanatkan agar melakukan pembangunan berbagai bidang secara berkelanjutan. Fokus RPJMN 2015-2019, yaitu memantapkan pembangunan keunggulan kompetitif berbasis SDA, SDM Berkualitas, dan Kemampuan IPTEK sehingga diharapkan dapat terwujud : (i) ketahanan ekosistem (*resilient ecosystem)*; (ii) ketahanan dan kedaulatan perikanan; (iii) daya saing ekonomi melalui pengembangan Inovasi dan IPTEK; dan (iv) kesejahteraan masyarakat.

Melalui agenda Prioritas Pembangunan Nasional yang dirangkum dalam Nawa Cita dituangkan dalam program pengembangan SDM dan pemberdayaan masyarakat KP. Dari agenda prioritas tersebut, peran strategis program pengembangan SDM dan pemberdayaan masyarakat KP adalah :

1. Menyelenggarakan Pendidikan KP bagi anak pelaku utama bidang kelautan dan perikanan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, selaras dengan program Indonesia Pintar.
2. Mensukseskan program Pemerintah untuk melakukan revolusi karakter bangsa melalui pengembangan kurikulum pendidikan, pelatihan dan materi penyuluhan KP.
3. Mengembangkan SDM KP guna mendukung pengembangan ekonomi maritim dan penguatan usaha yang berkelanjutan.

Sebagaimana telah diatur pada Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka setiap penyelenggara negara dan pemerintah harus mampu menampilkan akuntabilitas kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

SUPM Tegal berkewajiban mempertanggungjawabkan tugas dan fungsi yang diamanatkan dengan menyiapkan, menyusun serta menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Pelaporan Kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran, serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, SUPM Tegal Tahun 2020 menyampaikan capaian kinerja SUPM Tegal selama tahun 2019 melalui analisis dan evaluasi kinerja, sehingga diharapkan akan mampu menjadi instrumen peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh.

SUPM Tegal tahun 2020, menyusun laporan dengan mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang terdiri dari kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengembangan SDMP KP dan Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020-2024, Indikator Kinerja Utama SUPM Tegal tahun 2018, Rencana Stratejik (Renstra) SUPM Tegal 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2020, Penetapan Kinerja (PK) .

B. Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja SUPM Tegal memenuhi beberapa tujuan, yaitu:

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SUPM Tegal menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada atasan/institusi Pembina
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja.

3. Sebagai umpan balik (*Feedback)* untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

C. Tugas dan Fungsi

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Tegal berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.54/PERMEN-KP/2014 tentang Perubahan Kedua atas PERMEN KP 46/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah.

Adapun tugas dan fungsi Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Tegal, sebagai berikut :

1. Tugas

Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Tegal mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekolah Usaha Perikanan Menengah Negeri Tegal menyelenggarakan fungsi :

a. pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa di bidang ketrampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program studi yang ditetapkan;
b. pelaksanaan kegiatan ko kulikuler;
c. pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa;
d. pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
e. pengolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
f. pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa, dan masyarakat; dan
g. pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

D. Keragaan SUPM Tegal

Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal, secara organisasi dipimpin oleh Kepala Sekolah, yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya membawahi satu jabatan struktural eselon IVa Kasubbag Tata Usaha serta kelompok jabatan Fungsional Guru yang secara hirarki bertanggung jawab langsung kepada Kepala Sekolah dengan struktur seperti terlihat dibawah ini:

Gambar 1.1.
Struktur Organisasi SUPM Tegal berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.54/MEN/2014

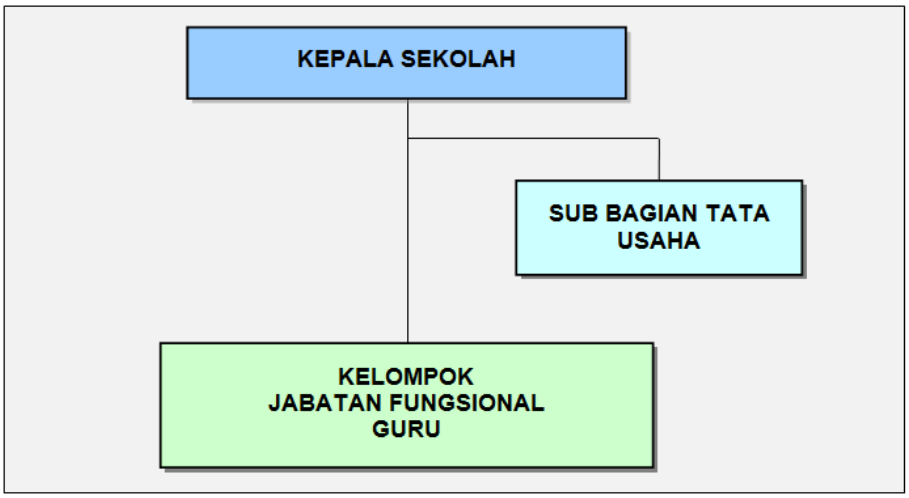

Rincian struktur organisasi SUPM Tegal :

1. Subbagian Tata Usaha yang membawahi Urusan Keuangan, Urusan Kepegawaian, Urusan Umum serta Urusan Perlengkapan, yang tugas dan kewajibannya melaksanakan pengadministrasian keuangan, kepegawaian, persuratan, pengelolaan perlengkapan, rumah tangga serta keamanan dan ketertiban.
2. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari fungsional guru, instruktur; fungsional arsiparis dan fungsional pustakawan. Adapun tugas teknis dalam menunjang kependidikan sesuai dengan bidang tugas dan fungsi masing-masing.

Tabel 1.1.

Distribusi Pegawai Sesuai Bidang Tugas di SUPM Tegal Tahun 2020

No.	BIDANG TUGAS / JABATAN	STATUS		JUMLAH
		PNS	TENAGA KONTRAK/GTT	
1	Kepala Sekolah	1		1
2	Ka. Subbag Tata Usaha	1		1
3	Fungsional Guru	34		34
4	Instruktur	1		1
5	Fungsional Arsiparis	1		1
6	Fungsional Pustakawan	2		2
7	GTT Pengajar		4	4
8	GTT Bimbingan Konseling Siswa		1	1
9	Petugas Asrama		1	1
10	Petugas Lab, Petugas Instalasi &Tenaga Teknis	6	2	8
11	ABK Kapal Latih	8	5	13
12	Administrasi, Pengelola perlengkapan/sarana & rumah tangga	16	5	21
13	Petugas poliklinik/perawat		1	1
14	Pramuboga/Kebersihan/ Satpam/Pengemudi	1	14	15
JUMLAH TOTAL		**71**	**33**	**104**

Tabel 1.2.

Komposisi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan di SUPM Tegal Tahun 2020

No.	BIDANG TUGAS & JABATAN	PENDIDIKAN					
		S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD
1	Kepala Sekolah	1					
2	Ka. Subbag Tata Usaha		1				
3	Fungsional Guru	12	22				
4	Instruktur		1				
5	Fungsional Arsiparis			1			
6	Fungsional Pustakawan		1	1			
7	GTT Pengajar	2	2				
8	GTT Bimbingan Konseling Siswa		1				
9	Petugas Asrama		1				
10	Petugas Lab, Petugas Instalasi &Tenaga Teknis		3		3		2
11	ABK Kapal Latih		4	3	5		1
12	Administrasi, Pengelola perlengkapan/sarana & rumah tangga		12	1	8		
13	Petugas poliklinik/perawat			1			

No.	BIDANG TUGAS & JABATAN	PENDIDIKAN					
		S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD
14	Pramuboga/Kebersihan/ Satpam/ Pengemudi				12	3	
JUMLAH		**15**	**48**	**7**	**28**	**3**	**3**
JUMLAH TOTAL		**104**					

Selain tenaga fungsional guru yang ada, proses belajar mengajar dan pembinaan kedisiplinan siswa di SUPM Tegal masih dibantu tenaga guru dari Sekolah Yayasan Kristen/Katolik untuk guru agama dan LANAL (Pangkalan TNI AL) Kota Tegal sebagai tenaga pembina kedisiplinan dan pelatih olahraga kebugaran. Jumlah pegawai tahun 2020 sejumlah 104 dengan komposisi PNS 71 dan non PNS 33 orang, jumlah PNS 3 tahun terakhir mengalami penurunan jumlah dari 80, 79, dan terakhir 71 orang karena ada yang pensiun.

Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan menengah Kelautan dan Perikanan di SUPM Tegal mengacu kepada kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja yang secara ketat yang mengacu kepada ketentuan yang tetapkan oleh Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan kementerian Kelautan dan Perikanan.

SUPM Tegal mempunyai 4 (empat) kompetensi keahlian yaitu:

a. Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI)
   Menghasilkan teknisi menengah penangkapan ikan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi Ahli Nautika Kapal Penangkap Ikan (Ankapin) tk. II, mampu mengoperasikan kapal ikan untuk kegiatan penangkapan ikan guna menunjang kegiatan usaha perikanan tangkap. Jumlah siswa per 30 Juni 2020 sejumlah 100 orang.

b. Teknika Kapal Penangkap Ikan (TKPI)
   Menghasilkan teknisi menengah mesin perikanan yang berkualitas, sesuai dengan kompetensi Ahli Teknika Kapal Penangkap Ikan (Atkapin) tk. II, mampu mengoperasikan, merawat dan memperbaiki mesin perikanan untuk menunjang kegiatan usaha perikanan. Jumlah siswa per 30 Juni 2020 sejumlah 97 orang.

c. Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut (APAPL)

   Menghasilkan teknisi menengah budidaya ikan yang berkualitas, mampu melakukan kegiatan budidaya ikan (tawar, payau maupun laut) yang berwawasan lingkungan sesuai dengan kompetensi Manajer Pengendalian Mutu (MPM) Pembenihan. Jumlah per 30 Juni 2020 sejumlah 69 orang.

d. Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHP)

   Menghasilkan teknisi menengah pengolahan hasil perikanan yang berkualitas sesuai konsep HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) tentang pengawasan mutu hasil perikanan. Jumlah siswa per 30 Juni 2020 sejumlah 62 orang.

Total jumlah siswa SUPM Tegal per 30 Juni 2020 sejumlah 328 orang.

E. Sistematika Laporan Kinerja

Dasar Hukum :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. PP Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah SUPM Tegal merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja SUPM Tegal Tahun 2020. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama tahun 2020
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang SUPM Tegal seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di SUPM Tegal
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis SUPM Tegal 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja SUPM Tegal Tahun 2020 serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja,** bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
5. **Bab IV Penutup,** bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Sesuai dengan Visi KKP yaitu "Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional". Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi KKP, sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
2. Mengembangkan sistem perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
3. Mengoptimalkan pengelolaan ruang laut, konservasi dan keanekaragaman hayati laut.
4. Meningkatkan keberlanjutan usaha perikanan tangkap dan budidaya;
5. Meningkatkan daya saing dan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan;
6. Mengembangkan kapasitas SDM, dan pemberdayaan masyarakat;
7. Meningkatkan inovasi iptek kelautan dan perikanan;
8. Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

Arah kebijakan dan strategi merupakan langkah-langkah kebijakan yang akan ditempuh sesuai BRSDM KP untuk mewujudkan pencapaian visi dan misi pembangunan nasional, agenda prioritas RPJMN 2020-2024, dan program strategis di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan Agenda Prioritas Pembangunan Nasional Agenda Prioritas Pembangunan Nasional yang dirangkum dalam Nawa Cita dituangkan dalam program pengembangan SDM dan pemberdayaan

masyarakat KP. Mengacu dari agenda prioritas tersebut, peran strategis program pengembangan SDM dan pemberdayaan masyarakat KP adalah menyelenggarakan Pendidikan KP bagi anak pelaku utama bidang kelautan dan perikanan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, selaras dengan program Indonesia Pintar.

Dalam upaya mengoptimalkan peran KKP dalam pembangunan nasional sebagaimana diuraikan diatas, diperlukan dukungan sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang kompeten, berkarakter kuat serta memiliki kompetensi sesuai kebutuhan.

Untuk itu SUPM Tegal menerjemahkan kebijakan dan strategi Kementerian Kelautan dan Perikanan serta arahan Badan Pengembangan SDMP KP sebagai berikut :

- **Pernyataan Visi**

”Menghasilkan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan tingkat menengah yang kompeten”

Dengan visi ini diharapkan dapat terlaksananya penyelenggaraaan pendidikan yang menghasilkan sumberdaya manusia perikanan kompeten dan berjiwa wirausaha dengan kepribadian dan kecintaan terhadap profesi perikanan turut berperan serta dalam pembangunan kelautan dan perikanan.

Visi dimaksud mengandung idealisme dan makna bahwa SUPM Tegal siap untuk menghasilkan sumberdaya manusia KP yang kompeten :

1. memiliki kepribadian yang bertaqwa dan bermoral;
2. terampil, kreatif dan mandiri dengan etos kerja tinggi yang mampu bersaing dalam memanfaatkan peluang lapangan kerja maupun berusaha di bidang perikanan.

- **Pernyataan Misi**

Pernyataan misi SUPM Tegal adalah sebagai berikut :

"Menjadi sekolah percontohan dengan lulusan bertaraf internasional, terserap dunia usaha/dunia industri"

- **Nilai-nilai Luhur**

Nilai-nilai luhur yang merupakan pedoman yang perlu dihayati dan diamalkan oleh seluruh jajaran SUPM Tegal dalam melaksanakan tugas yang diemban, yang berkembang dan hidup dalam satu organisasi menjadi "semangat" dalam berkarya dan berkarsa.

Nilai-nilai luhur yang dirumuskan adalah:

a. Mengutamakan kewajiban tugas daripada hak;
b. Memberikan pelayanan prima, menumbuhkembangkan sikap perilaku yang berkepribadian dan berkarakter kepada peserta didik;
c. Meningkatkan kinerja yang efektif untuk terwujudnya *good governance;*
d. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merusak citra diri dan institusi;
e. Menjaga keharmonisan, kenyamanan lingkungan, bekerjasama dan saling menghormati antara tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik;
f. Disiplin, jujur dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas;
g. Senantiasa berusaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

SUPM Tegal sebagai sekolah kejuruan perikanan tingkat menengah di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang menghasilkan Sumberdaya Manusia (SDM) perikanan tingkat menengah yang bermoral,

berjiwa bahari dan wirausaha, memiliki integritas dan etos kerja tinggi yang siap memasuki lapangan kerja.

SUPM Tegal membentuk karakter lulusan yang berdisiplin dan mandiri serta selalu berupaya mengembangkan sikap profesional kewirausahaan sesuai program pendidikan keahlian masing-masing sehingga lulusan selalu siap dan dapat senantiasa mempertahankan eksistensi dirinya dalam memenuhi tuntutan kompetensi dunia kerja. Dalam rangka mendukung program Indonesia Pintar untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

SUPM Tegal berdasarkan tugas dan fungsinya melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan dengan mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja yang secara ketat pada ketentuan standar internasional lainnya seperti ketetapan IMO-STCWF, HACCP, AMDAL dan lain-lain dengan pendekatan ketuntasan materi TEORI-PRAKTEK 30%:70% dengan metode evaluasi uji kompetensi.

1. Tujuan

Sesuai dengan Visi dan Misi KKP dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024 lebih lanjut dengan tujuan pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yaitu meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat KP melalui penyelenggaraan pendidikan dengan indikator tujuan meliputi:

1) Jumlah anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik;
2) Terselenggaranya sistem pendidikan berbasis kompetensi dengan pendekatan *teaching factory;*
3) Jumlah lulusan SUPM Tegal yang bersertifikat kompetensi; dan
4) Jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan.

2. *Sasaran*

Sasaran strategis program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan 2020-2024 merupakan penjabaran Visi dan Misi pembangunan kelautan dan perikanan. SUPM Tegal memiliki 2 Sasaran Strategis (SS) yang ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan serta tersusun ke dalam 14(empat belas) indikator yakni:

No	Sasaran	Indikator Kinerja
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase lulusan SUPM Tegal yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)
2	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase lulusan SUPM Tegal yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)
3	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Lulusan SUPM Tegal yang besertifikat kompetensi (Orang)
4	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di SUPM Tegal (Orang)
5	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Tegal (Unit)
6	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Jejaring dan/atau kerjasama SUPM Tegal yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)
7	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di SUPM Tegal (%)
8	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Tegal yang meningkat kompetensinya (Orang)
9	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di SUPM Tegal (Nilai)
10	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (Indeks)

11	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Persentase unit kerja SUPM Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)
12	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Tegal (Nilai)
13	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Tegal dibandingkan realisasi anggaran SUPM Tegal TA 2019
14	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Tegal (Nilai)

Potensi :

1) Kemudahan akses transportasi dan lokasi SUPM Tegal yang berada di daerah pantura wilayah utama pulau jawa bagi peserta didik, sehingga letak SUPM Tegal menjadi salah satu aspek strategis dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan.
2) Tingginya kebutuhan tenaga kerja sektor kelautan perikanan merupakan peluang yang harus disambut dengan penyediaan SDM kompeten melalui penyelenggaraan pendidikan menengah KP.
3) Fasilitas dan sarana Teaching Factory SUPM Tegal memiliki kondisi yang mendekati pada situasi tempat kerja sesungguhnya, sehingga kompetensi siswa dari sikap kerja, aspek teknis kejuruan hingga pemasaran dapat di laksanakan sesuai alur proses.
4) Telah terakreditasinya oleh Badan Akreditasi Nasional untuk 4 (empat) Program Keahlian SUPM Tegal dengan nilai sangat baik “A”.
5) Tempat Uji Kompetensi (TUK) SUPM Tegal merupakan potensi rujukan bagi SMK Perikanan di wilayah Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur.

Permasalahan :

1) Aspek Pendukung Sarana prasarana pendidikan yang dimiliki memerlukan penyesuaian (*upgrade*) teknologi untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai lapangan kerja.

2) Aspek permasalahan sebaran dan serapan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) bidang kelautan dan perikanan yaitu kurangnya dukungan mitra kerja bidang usaha kelautan dan perikanan
3) Adanya budaya lokal berupa kebanggaan keluarga yang mendorong besarnya keinginan siswa SUPM untuk memilih bekerja di luar negeri menjadi penyebab rendahnya minat bekerja di dalam negeri

B. Penetapan Kinerja (PK) SUPM Tegal

Sasaran Strategis (SS) SUPM Tegal tahun 2020 telah ditetapkan dan dikelompokkan sebagaimana tertuang dalam Peta Strategis dengan 14 indikator kinerja sebagaimana berikut:

Tabel 2.1.
Penetapan Kinerja SUPM Tegal Tahun 2020 berdasarkan Balanced Score Card (BSC)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase lulusan SUPM Tegal yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
2	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase lulusan SUPM Tegal yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5
3	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Lulusan SUPM Tegal yang besertifikat kompetensi (Orang)	170
4	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di SUPM Tegal (Orang)	505
5	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Tegal (Unit)	1
6	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Jejaring dan/atau kerjasama SUPM Tegal yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1

7	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di SUPM Tegal (%)	50
8	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Tegal yang meningkat kompetensinya (Orang)	40
9	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di SUPM Tegal (Nilai)	80
10	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (Indeks)	72
11	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Persentase unit kerja SUPM Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
12	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Tegal (Nilai)	88
13	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Tegal dibandingkan realisasi anggaran SUPM Tegal TA 2019	1
14	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Tegal (Nilai)	85

C. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja SUPM Tegal Tahun 2020, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Balanced Scores Card* (BSC).

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup SUPM Tegal dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Tim Penyusun Laporan Kinerja lingkup SUPM Tegal yang ditetapkan melalui ditetapkan Surat Keputusan Kepala SUPM Tegal Nomor: 604/BRSDM-SUPMTGL/TU.111/4/2020 tentang tentang Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKJ) SUPM Tegal. Keanggotaan Tim Laporan Kinerja terdiri dari pejabat dan staf lingkup SUPM Tegal. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Kepala SUPM Tegal. Berdasarkan laporan penanggung jawab kegiatan, Kepala SUPM Tegal merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. *Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020*

Pengukuran capaian kinerja SUPM Tegal tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key perfomance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada http://kinerjaku.kkp.go.id. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Tegal di tingkat korporat tahun 2020 sebesar 116.56%, yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut:

Gambar 3.1.
Capaian Kinerja SUPM Tegal web kinerjaku.kkp.go.id

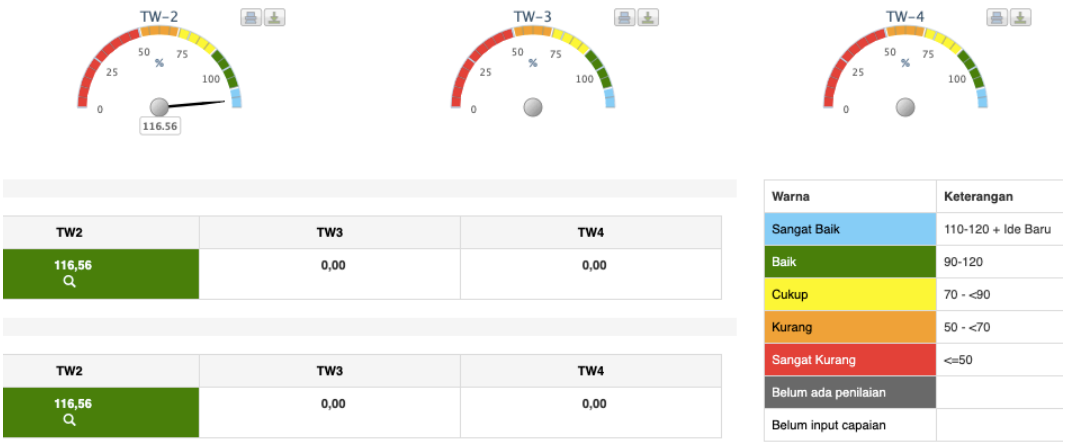

B. *Evaluasi dan Analisis Kinerja*

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi SUPM Tegal.

Evaluasi dan analisis kinerja juga digunakan oleh SUPM Tegal, untuk meningkatkan efektifitas serta efisiensi pengelolaan operasional, sebagai dasar dalam membantu upaya identifikasi dan mendistribusikan fokus peningkatan kualitas dan kapasitas berbagai kebutuhan dan rencana pengembangan kedepan atas seluruh sumber daya yang dimiliki.

Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi SUPM Tegal yang menjadi kontrak kinerja pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 dapat tercapai.

Fokus capaian kinerja pada perspektif pemangku kepentingan (*stakeholder perspective*) sebagai dukungan atas kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan menjadi tujuan utama pencapaian untuk seluruh satker Kementerian Kelautan dan Perikanan.

SUPM Tegal sebagai satuan pendidikan di bawah BRSDMKP sebagai bagian dari pembangunan kelautan dan perikanan melalui penyelenggaraan pendidikan menengah KP sesuai tugas dan fungsinya dalam upaya mencapai sasaran strategis tersebut didukung oleh 1 indikator kinerja utama yaitu Persentase lulusan SUPM Tegal yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%).

Indikator Kinerja 1:	**Persentase lulusan SUPM Tegal yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)**

Tabel 3.1.
Persentase lulusan SUPM Tegal yang bekerja
di bidang kelautan dan perikanan (%)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target Juni	Capaian Juni	%
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase lulusan SUPM Tegal yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	15	72,7	120

Lulusan SUPM Tegal Tahun 2018 sejumlah 184 orang, terdiri dari 112 orang bekerja di luar negeri dan 26 orang bekerja di dalam negeri, sementara 32 orang melanjutkan pendidikan, sehingga dari 184 lulusan yang terserap, hanya 147 orang yang masuk kategori dunia kerja/dunia industri bidang kelautan dan perikanan.

Capaian serapan lulusan pada tahun 2018 ini melebihi/melampaui dari target yang ditetapkan yaitu 80 orang sebesar 78,26%, namun bila dibandingkan dengan 71,50% lulusan yang terserap pada tahun 2017, maka terdapat kenaikan sebesar 6,76%. Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019, hingga saat ini capaian serapan lulusan SUPM Tegal sudah mencapai 539 orang, sedangkan target yang harus terpenuhi hingga tahun

2019 adalah 541 orang. Sedang tahun 2019 bulan Desember 2019 tingkat 3 mencapai 139 orang dan tahun 2020 sejumlah 128 orang dengan prosentase 72,7%.

Indikator Kinerja 2:	**Persentase lulusan SUPM Tegal yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)**

Tabel 3.2.
Persentase lulusan SUPM Tegal yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target Juni	Capaian Juni	%
2	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase lulusan SUPM Tegal yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	2	2,84	120

Dengan kelulusan angkatan ke-55 yang berjumlah 176 orang tahun ini, maka jumlah lulusan SUPM Tegal dari angkatan 1 hingga angkatan ke-55 seluruhnya berjumlah 5.799 orang. SUPM Tegal telah melakukan kerja sama dengan pihak dunia usaha dan dunia industri perikanan di dalam maupun di luar negeri. Pihak-pihak DU/DI tersebut telah melakukan seleksi untuk merekrut siswa SUPM Tegal dalam program pemagangan, dari 176 siswa yang akan diwisuda, 128 orang (72,7%) telah terserap di dunia usaha dan industri perikanan di dalam dan di luar negeri. Sebanyak 48 orang (27,3%) mengikuti seleksi pendidikan di beberapa perguruan tinggi.

Lulusan SUPM Tegal yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan 5 orang dengan capaian 2,84%. Rintisan wira usaha ini tidak lepas dari tujuan SUPM Tegal sendiri yang tidak lepas untuk mendorong peserta didik menjadi seorang wira usaha. Disamping itu

memang SUPM Tegal mentargetkan peserta didik yang diterima dari Pelaku Usaha perikanan 50% dari jumlah peserta didiknya, salah satu tujuannya menjadi penerus bagi orang tua dan memberikan masukan teknologi serta pemikiran pengelolaan sumber daya perikanan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan serta sumber dayanya.

Indikator Kinerja 3:	**Lulusan SUPM Tegal yang besertifikat kompetensi (Orang)**

Tabel 3.3.
Lulusan SUPM Tegal yang besertifikat kompetensi (Orang)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target Juni	Capaian Juni	%
3	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Lulusan SUPM Tegal yang besertifikat kompetensi (Orang)	170	170	176	103,53

Siswa-siswi SUPM Tegal angkatan 55 Tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 176 orang yang semuanya lulus 100%. Adapun masing-masing dari tiap kompetensi keahlian adalah sebagai berikut:

1. Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI) berjumlah 49 orang;
2. Teknika Kapal Penangkap Ikan (TKPI) berjumlah 57 orang;
3. Agribisnis Perikanan Air Laut Air Payau (APAPL) berjumlah 29 orang;
4. Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHP) berjumlah 41 orang;

Dengan kelulusan angkatan ke-55 maka jumlah lulusan SUPM Tegal dari angkatan 1 hingga angkatan ke-55 seluruhnya berjumlah 5.799 orang. Wisudawan yang saat ini diwisuda telah melaksanakan ujian sertifikasi kompetensi sesuai program keahliannya masing-masing dengan memperoleh sertifikat keahlian dan keterampilan sebagai berikut :

1. Siswa Program Keahlian NKPI memiliki sertifikat :
   - ✓ Basic Safety Training yang bertaraf internasional

- ✓ Sertifikat Kepelautan Ahli Nautika Kapal Penangkap Ikan Tingkat II (ANKAPIN Tingkat II) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan RI
- ✓ Sertifikat kompetensi Operator Penangkapan Ikan di Laut yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

2. Siswa Program Keahlian TKPI memiliki sertifikat :
   - ✓ Basic Safety Training yang bertaraf internasional
   - ✓ Ahli Teknika Kapal Penangkap Ikan Tingkat II (ATKAPIN Tingkat II) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan RI.
   - ✓ Sertifikat kompetensi Operator Mesin Kapal Ikan yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
3. Siswa Program keahlian APAPL memiliki sertifikat :
   - ✓ Manager Pengendali Mutu Cara Pembenihan Ikan yang Baik (MPM CPIB) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan.
   - ✓ Sertifikat kompetensi Operator Budidaya Perikanan yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
4. Siswa Program Keahlian APHP memiliki sertifikat :
   - ✓ *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) yang diterbitkan oleh Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pusat Pengendalian Mutu Kementerian Kelautan dan Perikanan.
   - ✓ Sertifikat kompetensi Operator Pengolahan Hasil Perikanan yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Dengan demikian, para lulusan yang menamatkan pendidikan ini, selain memperoleh ijazah SUPM, mereka juga telah dibekali dengan sertifikat kompetensi keahlian, sertifikat *Basic Safety Training* (BST) dan Buku Pelaut (*Seaman Book*) sebagai bekal untuk bekerja pada dunia usaha dan dunia industri pada sektor kelautan dan perikanan. SUPM Tegal telah melakukan kerja sama dengan pihak dunia usaha dan dunia industri perikanan di dalam maupun di luar negeri. Pihak-pihak DU/DI tersebut telah melakukan seleksi untuk merekrut siswa SUPM Tegal dalam program pemagangan, dari 176 siswa yang akan diwisuda, 128 orang (72,7%) telah terserap di dunia usaha

dan industri perikanan di dalam dan di luar negeri. Sebanyak 48 orang (27,3%) mengikuti seleksi pendidikan di beberapa perguruan tinggi.

Indikator Kinerja 4:	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di SUPM Tegal (Orang)

Tabel 3.4.
Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di SUPM Tegal (Orang)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target Juni	Capaian Juni	%
4	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di SUPM Tegal (Orang)	505	328	328	100

Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan menengah Kelautan dan Perikanan di SUPM Tegal mengacu kepada kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja yang secara ketat yang mengacu kepada ketentuan yang tetapkan oleh Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan kementerian Kelautan dan Perikanan.

SUPM Tegal mempunyai 4 (empat) kompetensi keahlian yaitu:

a. Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI)
   Menghasilkan teknisi menengah penangkapan ikan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi Ahli Nautika Kapal Penangkap Ikan (Ankapin) tk. II, mampu mengoperasikan kapal ikan untuk kegiatan penangkapan ikan guna menunjang kegiatan usaha perikanan tangkap. Jumlah siswa per 30 Juni 2020 sejumlah 100 orang.

b. Teknika Kapal Penangkap Ikan (TKPI)
   Menghasilkan teknisi menengah mesin perikanan yang berkualitas, sesuai dengan kompetensi Ahli Teknika Kapal Penangkap Ikan (Atkapin) tk. II, mampu mengoperasikan, merawat dan memperbaiki mesin perikanan untuk menunjang kegiatan usaha perikanan. Jumlah siswa per 30 Juni 2020 sejumlah 97 orang.

c. Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut (APAPL)

Menghasilkan teknisi menengah budidaya ikan yang berkualitas, mampu melakukan kegiatan budidaya ikan (tawar, payau maupun laut) yang berwawasan lingkungan sesuai dengan kompetensi Manajer Pengendalian Mutu (MPM) Pembenihan. Jumlah per 30 Juni 2020 sejumlah 69 orang.

d. Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHP)

Menghasilkan teknisi menengah pengolahan hasil perikanan yang berkualitas sesuai konsep HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) tentang pengawasan mutu hasil perikanan. Jumlah siswa per 30 Juni 2020 sejumlah 62 orang.

Total jumlah siswa SUPM Tegal per 30 Juni 2020 sejumlah 328 orang.

Indikator Kinerja 5:	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Tegal (Unit)

Tabel 3.5.
Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Tegal (Unit)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target Juni	Capaian Juni	%
5	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Tegal (Unit)	1	0	0	0

Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan di SUPM Tegal Untuk memenuhi kebutuhan perbaikan dan pengadaan sarana parasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya pendidikan KP. Sarana dan

prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Tegal target 1 paket dalam satu tahun dan saat ini belum ada realisasi.

Indikator Kinerja 6:	Jejaring dan/atau kerjasama SUPM Tegal yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)

Tabel 3.6.
Jejaring dan/atau kerjasama SUPM Tegal yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target Juni	Capaian Juni	%
6	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Jejaring dan/atau kerjasama SUPM Tegal yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)	1	0	0	0

Jejaring adalah jalinan organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi yang diikuti oleh SUPM Tegal dengan pihak lain dalam rangka menjalin hubungan yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/ perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama. Saat ini SUPM Tegal telah melakukan berbagai macam kerja sama dengan instansi pendidikan, perusahaan sebagai tempat magang dan penyalur tenaga kerja, asosiasi ataupun lembaga lainnya sebagai mitra dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kerja sama pendidikan SUPM Tegal melalui penyelenggaraan kerja sama antara Satker/ UPT lingkup Pusdik KP/Pusdik KP dengan pihak mitra pada tahun berjalan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:

1. Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek;
2. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan
3. Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian;
4. Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil litbang;

5. Diseminasi dan publikasi;
6. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama;
7. Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi;
8. Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh Pusdik KP.

Indikator Kinerja 7:	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di SUPM Tegal (%)

Tabel 3.7.
Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di SUPM Tegal (%)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target Juni	Capaian Juni	%
7	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di SUPM Tegal (%)	50	0	0	0

Program riset dan SDM KP yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDKP yang berkeadilan dan berdaya saing yang mengacu pada indikator jumlah anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik dengan prosentase pencapaian tahun 2016 sebesar 49% telah melampaui dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 44% dari jumlah calon peserta didik di SUPM Tegal sehingga jumlah siswa dari pelaku utama dapat melampaui target sedang tahun 2017 sejumlah 101 sebesar 50,75% dan telah melampaui target 46%. Sedang tahun 2018 sebesar 49,39% melebihi dari target yang ditetapkan yakni 48%. Tahun 2019 untuk Pelaku Utama Target 50% dan terealisasi 50.30% sebanyak 79 dari 157 orang.

Prosentase ini berdasarkan hasil dari penerimaan peserta didik baru tahun 2019 dimana peminat calon peserta didik meningkat terutama dari kelompok masyarakat pelaku utama yang berada di wilayah kerja SUPM Tegal dengan pendekatan kunjungan dan fieldtrip siswa praktek. Upaya

terobosan ini mengacu pada kultur masyarakat nelayan, dimana anak merupakan aset keluarga yang diharapkan membantu perekonomian keluarganya di masa datang. Pendekatan ini sekaligus mengikis pandangan tradisionil lokal yang berpendapat bahwa bila anak nelayan bersekolah di satuan sekolah dengan sistem asrama (*boarding school*), maka anak tidak dapat membantu orang tuanya untuk bekerja membantu perekonomian keluarga, sehingga sedikit demi sedikit orang tua dari masyarakat tersebut sudah bisa merelakan anaknya untuk disekolahkan. Hal ini berpengaruh sangat besar terhadap psikologi anak yang sudah diterima di SUPM Tegal. Tahun 2020 target penerimaan adalah 50% dari penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2020/2021.

Indikator Kinerja 8: Pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Tegal yang meningkat kompetensinya (Orang)

Tabel 3.8.
Pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Tegal
yang meningkat kompetensinya (Orang)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target Juni	Capaian Juni	%
8	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Tegal yang meningkat kompetensinya (Orang)	40	0	0	0

Indikator jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SUPM Tegal yang meningkat kompetensinya adalah melalui keikutsertaan dalam pelatihan dan peningkatan kapasitas sebagai pegawai yang dilihat dari pengakuan atau bukti sertifikat yang diperoleh dari lembaga yang mengadakan kegiatan. Tahun 2018 lalu, Target dalam 1 tahun sebesar 5 pegawai dan tercapai melebihi target sebanyak 24 orang pegawai baik dari

tenaga pendidik maupun kependidikan. Untuk tahun 2019 pengukuran melebihi target sebesar 41 orang, target dalam satu tahunnya sebanyak 18 pegawai. Pada tahun 2020 ini target dalam setahun adalah 40 orang dengan realisasi penghitungan pada akhir tahun.

Indikator Kinerja 9:	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di SUPM Tegal (Nilai)

Tabel 3.9.
Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di SUPM Tegal (Nilai)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target Juni	Capaian Juni	%
9	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di SUPM Tegal (Nilai)	80	0	0	0

Hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di SUPM Tegal merupakan indikator yang menunjukkan tingkat penerapan standar pendidikan di SUPM Tegal dalam rangka tersedianya data kuantitatif dan kualitatif, berbagai informasi yang akurat tentang kinerja di SUPM Tegal serta tersedianya rekomendasi dan bahan untuk penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan guna perbaikan program. IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi di SUPM Tegal dalam Penyelenggaraan Pendidikan Vokasional Kelautan dan Perikanan yang berkualitas berdasarkan Standar Pendidikan.

Capaian diperoleh dari pelaksanaan tahapan kegiatan dalam mencapai target IKU melalui pendidikan KP, antara lain : Instrumen Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan KP (Pendidikan Tinggi, Pendidikan Menengah), Pedoman (petunjuk) Penilaian, SK Tim Penyusun Instrumen Monev Pendidikan KP, Surat Tugas Kepala Pusat Pendidikan KP

dalam rangka Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan KP dan dokumen lain yang relevan beserta Dokumentasi kegiatan.

Indikator Kinerja 10:	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (Indeks)

Tabel 3.10.
Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (Indeks)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target Juni	Capaian Juni	%
10	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (Indeks)	72	0	0	0

Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (indeks) Satker SUPM Tegal telah mencapai target yang telah ditetapkan 2018. Target indeks kompetensi dan integritas Tahun 2018 atau Triwulan IV adalah sebesar 90,00 dan berdasarkan hasil pengukuran pada Tahun 2018 sebesar 97,13 jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya terdapat kenaikan capaian sebesar 15,62 point. Hal ini dikarenakan adanya perubahan cara pehitungan, pada tahun 2018 dalam mengukur indeks kompetensi dan integritas dilakukan dengan membandingkan antara jumlah pejabat yang kompeten dengan jumlah pejabat yang ada, sedangkan pejabat yang kompeten dihitung dengan membandingkan kompetensi yang dimiliki oleh pejabat dengan standar kompetensi manajerial yang telah ditetapkan.

Sedangkan pada tahun 2019 penghitungannya lain, target 71 tercapai 58.69 dalam satu tahun sehingga kurang dari target. Kurangnya pada IKU Kesesuaian Kompetensi ASN di Satker SUPM Tegal, yakni pada jumlah pelatihan dan pendidikan pada tenaga kependidikan. Maksud dari indikator Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (indeks) disini adalah kualitas para

anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Indikator Kinerja 11:	Persentase unit kerja SUPM Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Tabel 3.11.
Persentase unit kerja SUPM Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target Juni	Capaian Juni	%
11	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Persentase unit kerja SUPM Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	70	90	120

Sesuai PERMEN PAN & RB NO. 14/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan, pengetahuan dan

pengalaman dalam organisasi tersebar, tidak terdokumentasi dan bahkan mungkin ada di dalam kepala masing-masing individu dalam organisasi.

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Manajemen Pengetahuan merupakan upaya meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengelola aset intelektualnya: pengetahuan dan pengalaman yang ada. Untuk mengukur Manajemen Pengetahuan yang terstandar menggunakan aplikasi BITRIX24 (kinerjakkp.bitrix24.com) dengan user Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kasubbag Tata Usaha dan beberapa staf.

Nilai yang diperoleh merupakan turunan dari level IV Kasubbag Tata Usaha yakni pada indikator Persentase Pemenuhan dokumen Manajemen Pengetahuan di SUPM Tegal (%), Persentase keikutsertaan Manajemen Pengetahuan di SUPM Tegal (%), dan Persentase keaktifan Manajemen Pengetahuan di SUPM Tegal (%) semua tercapai 90% hal ini dapat dilihat dari keaktifan mengikuti atapun mengupload file atau informasi file tersebut antara lain dokumentasi kegiatan, Perjanjian Kinerja, serta Laporan Kinerja pertriwulan.

Indikator Kinerja 12:	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Tegal (Nilai)

Tabel 3.12.
Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Tegal (Nilai)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target Juni	Capaian Juni	%
12	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Tegal (Nilai)	88	0	0	0

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiscal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Dokumen hasil pengolahan data berupa printscreen Nilai Kinerja Anggaran dari aplikasi OM SPAN Dokumen hasil pengolahan data berupa printscreen Nilai Kinerja Anggaran dari aplikasi OM SPAN per-triwulan.

Indikator Kinerja 13:	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Tegal dibandingkan realisasi anggaran SUPM Tegal TA 2019

Tabel 3.13.
Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Tegal dibandingkan realisasi anggaran SUPM Tegal TA 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target Juni	Capaian Juni	%
13	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Tegal dibandingkan realisasi anggaran SUPM Tegal TA 2019	1	0	0	0

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK SETJEN merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan

pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Indikator ini SUPM Tegal mencapai dengan baik, karena tidak ada Temuan dari BPK.

Indikator Kinerja 14: | Nilai Kinerja Anggaran SUPM Tegal (Nilai)

Tabel 3.14.
Nilai Kinerja Anggaran SUPM Tegal (Nilai)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target Juni	Capaian Juni	%
14	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Tegal (Nilai)	85	0	0	0

Nilai Kinerja Anggaran SUPM Tegal dikeluarkan setelah dilakukan evaluasi secara proporsional terhadap peran masing-masing variabel penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, efisiensi, dan capaian keluaran. Evaluasi Kinerja Anggaran merupakan alat untuk membuktikan apakah dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai rencana, dan sebagai umpan balik (feed-back) untuk perbaikan (improve) penganggaran pada periode berikut-berikutnya. Capaian ini merupakan indikator peningkatan kinerja dan pengelolaan kualitas belanja anggaran infrastruktur yang memberikan manfaat sebesar-besarnya (value for money) bagi pembangunan.

BAB IV
PENUTUP

A. Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja SUPM Tegal tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (*Key Perfomance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu melalui http://kinerjaku.kkp.go.id. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja SUPM Tegal triwulan II tahun 2020 sebesar 116,56% untuk level III dan 110,45 % untuk level IV yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif.

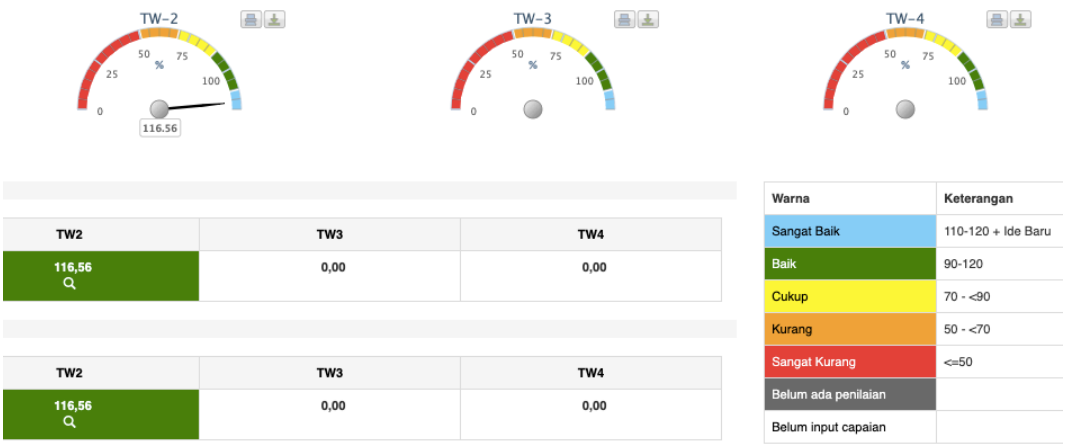

Gambar 1.
Hasil capaian Kinerja SUPM Negeri Tegal
pada tampilan web: http://kinerjaku.kkp.go.id

Hasil pengukuran Nilai Pencapaian Sasaran Strategis SUPM Tegal Triwulan II Tahun 2020 dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut :

Capaian Indikator Kinerja

Skor 116.56.00

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target Juni	Capaian Juni	%
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase lulusan SUPM Tegal yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	15	72,7	120
2	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase lulusan SUPM Tegal yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	5	2	2,84	120
3	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Lulusan SUPM Tegal yang besertifikat kompetensi (Orang)	170	170	176	103,53
4	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di SUPM Tegal (Orang)	505	328	328	100
5	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di SUPM Tegal (Unit)	1	0	0	0
6	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Jejaring dan/atau kerjasama SUPM Tegal yang	1	0	0	0

		disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Dokumen)				
7	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di SUPM Tegal (%)	50	0	0	0
8	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Pendidik dan tenaga kependidikan SUPM Tegal yang meningkat kompetensinya (Orang)	40	0	0	0
9	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di SUPM Tegal (Nilai)	80	0	0	0
10	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Tegal (Indeks)	72	0	0	0
11	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Persentase unit kerja SUPM Tegal yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	70	90	120
12	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Tegal (Nilai)	88	0	0	0
13	Tata kelola	Batas tertinggi	1	0	0	0

	Pemerintahan yang baik	persentase nilai temuan LHP BPK atas LK SUPM Tegal dibandingkan realisasi anggaran SUPM Tegal TA 2019				
14	Tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran SUPM Tegal (Nilai)	85	0	0	0

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis tersebut tampak bahwa pada Triwulan II Tahun 2020, SUPM Tegal berhasil mencapai target kinerja dengan NPSS sebesar sebesar 116.56% untuk level III dengan status hijau (baik). Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus menjadi bahan pertimbangan pimpinan dalam memberikan arahan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja untuk triwulan selanjutnya. Sehingga diharapkan dapat terselenggaranya tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih *(clean government).*

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum dapat dilihat bahwa kinerja SUPM Tegal cukup Baik, namun masih terdapat permasalahan dalam mewujudkan sasaran strategis selama tahun 2020 yaitu :

Tabel 4.1.
Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Sasaran Strategis
SUPM Tegal

No.	Permasalahan	Rekomendasi
1.	Aspek Pendukung Sarana prasarana pendidikan yang dimiliki memerlukan penyesuaian (upgrade) teknologi untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai lapangan kerja.	Perlunya dukungan pemenuhan *upgrade* kebutuhan sarana dan prasarana beserta standar yang ditetapkan untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai lapangan kerja.
2	Aspek permasalahan sebaran dan serapan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) bidang kelautan dan perikanan yaitu kurangnya dukungan mitra kerja bidang usaha kelautan dan perikanan	Perlu dukungan untuk jalinan kerjasama dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) bidang kelautan dan perikanan dengan pendekatan mitra kerja
3	Adanya budaya lokal berupa kebanggaan keluarga yang mendorong besarnya keinginan siswa SUPM untuk memilih bekerja di luar negeri menjadi penyebab rendahnya minat bekerja di dalam negeri	Perlu dukungan kebijakan terkait perbaikan standar gaji pekerja kelautan dan perikanan serta dukungan untuk melaksanakan pendekatan kultural terkait pandangan tradisionil masyarakat setempat.